

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil data penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Sehingga tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi anggaran belanja modal.
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah tidak mempengaruhi anggaran belanja modal.
3. Variabel Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Besar Kecilnya Dana Alokasi Umum tidak mempengaruhi anggaran belanja modal.
4. Variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Besar kecilnya Dana Alokasi Khusus mempengaruhi anggaran belanja modal.
5. Variabel Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Besar kecilnya Dana Bagi Hasil tidak mempengaruhi anggaran belanja modal.
6. Variabel Derajat Desentralisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Besar kecilnya Derajat Desentralisasi tidak mempengaruhi anggaran belanja modal.

5.2. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan daerah kabupaten/kota Provinsi Lampung

tahun 2018-2021 sebagai sampel. Berikut saran atau masukan untuk penelitian selanjutnya.

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan daerah Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.
- Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel daerah untuk penelitian sehingga kecenderungan Belanja Modal dalam jangka panjang dapat lebih terlihat.
- Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Belanja Modal seperti Tingkat Pendidikan, Tingkat Kemiskinan dan Indek Pembangunan Manusia (IPM).

5.2.2. Bagi Pemerintah Provinsi.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja pemerintah kabupaten/kota dalam pembangunan kabupaten/kota terutama pada belanja modal. Sehingga bisa lebih memperbaiki lagi kinerja pemerintah dalam hal belanja modal, baik itu juga pada pertumbuhan ekonomi, pemerataan dana alokasi dan pembangunan infrastruktur.